

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Besarnya Remitan Keluarga TKI Di Kabupaten Pasuruan

¹ Lazuardy Aji Cahyadi, Universitas Jember, Indonesia

² Sunlip Wibisiono, Universitas Jember, Indonesia

³ Endah Kurnia Lestari, Universitas Jember, Indonesia

Informas Naskah

Submitted:

Revision:;

Accepted:

Kata Kunci:

Remitan, Pendapatan TKI, Jumlah Tanggungan Keluarga, Lama TKI Bekerja, Regresi

Abstract

Migration is the movement of people from their place of origin to their destination. The primary purpose of migration is to improve the standard of living of their families so that, in general, they are looking for work that can provide higher income and social status in the destination area. Remittance is transfers of money, good, development ideas from the destination of migration to the place of origin and are an essential instrument in the socio-economic life of a society. This study aims to determine the factors that influence the size of remittances to the families of TKI in Pasuruan Regency. This research uses a quantitative research type with primary data, and the analytical tool uses multiple linear regression with cross-section data. The results of the analysis show that the income of TKI and the number of family dependents has a positive and significant effect, while the length of time for TKI to work has a positive but insignificant impact on the amount of remittance sent to TKI's family in Pasuruan Regency.

Abstrak

Migrasi merupakan perpindahan orang dari daerah asal ke daerah tujuan. Tujuan utama dari adanya migrasi adalah untuk meningkatkan taraf hidup keluarganya, sehingga pada umumnya mereka mencari pekerjaan yang dapat memberikan pendapatan dan status sosial yang lebih tinggi di daerah tujuan. Remitan merupakan pengiriman uang, barang, ide-ide pembangunan dari daerah tujuan migrasi ke daerah asal dan merupakan instrumen penting dalam kehidupan sosial ekonomi suatu masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi besarnya remitan keluarga TKI di Kabupaten Pasuruan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan data primer dan alat analisisnya menggunakan regresi linear berganda dengan data cross section. Hasil analisis menunjukkan bahwa pendapatan TKI dan jumlah tanggungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan lama TKI bekerja berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap besarnya remitan keluarga TKI di Kabupaten Pasuruan.

* *Corresponding Author.*

Lazuardy Aji Cahyadi, e-mail: lazuardyaji11@gmail.com

DOI: <http://doi.org/10.23960/jep.v10i1.172>

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk yang besar dan laju pertumbuhan penduduk yang sangat tinggi dan seringkali mengalami permasalahan dalam penyerapan tenaga kerja. Keterbatasan jumlah tenaga kerja dalam negeri berakibat banyaknya penduduk melakukan migrasi ke luar negeri. Menurut Lee (1966) migrasi dalam arti luas adalah perubahan tempat tinggal secara permanen atau semi permanen. Tujuan utama dari adanya migrasi adalah untuk meningkatkan taraf hidup migran dan keluarganya, sehingga pada umumnya mereka mencari pekerjaan yang dapat memberikan pendapatan dan status sosial yang lebih tinggi di daerah tujuan. Data penempatan TKI asal Indonesia Menurut 5 negara terbanyak pada tahun 2019, tertinggi adalah negara Malaysia, berikutnya Taiwan, Hongkong, Singapura, dan Arab Saudi. Pada tahun 2018 Jawa Timur tercatat sebagai pengirim migran Indonesia terbesar ke luar negeri, berdasarkan data BNP2TKI jumlah TKI dari Jawa Timur mencapai 70.381 pekerja.

Salah satu daerah yang mencerminkan adanya fenomena migrasi antar daerah atau antar negara diperlihatkan oleh tenaga kerja yang berasal dari Kabupaten Pasuruan yang juga mempunyai cukup banyak tenaga kerja yang melakukan migrasi internasional sebagai TKI. Jumlah TKI setiap tahun mengalami peningkatan setiap tahunnya, 2016 64, 2017 86, 2018 100, dan 2019 sebanyak 127 orang. Dan untuk jumlah keluarga TKI pada tahun 2019 sebanyak 127 keluarga TKI. Negara tujuan TKI di Kabupaten Pasuruan adalah Hongkong, Taiwan, Malaysia, Singapore, Brunei Darussalam, dan Arab Saudi. Diantara mereka yang melakukan migrasi ke luar negeri bekerja di sektor formal dan non formal.

Pendapatan diartikan sebagai hasil yang diperoleh setelah bekerja, sedangkan pendapatan pribadi diartikan sebagai semua jenis pendapatn, termasuk pendapatan yang diperoleh tanpa memberikan suatu kegiatan apapun, dan diterima oleh penduduk suatu negara (Sukirno, 2004:46). Pendapatan TKI yang bekerja di luar negeri memberikan pengaruh positif terhadap daerah asal melalui remitansi atau uang yang dikirimkan kepada keluarga yang ditinggalkan. Salah satu sumber devisa yang penting untuk pengembangan negara adalah remitansi. Menurut Curson (1981) remitan merupakan pengiriman uang, barang, ide-ide pembangunan dari daerah tujuan migrasi ke daerah asal dan merupakan instrumen penting dalam kehidupan sosial ekonomi suatu masyarakat.

Dari segi ekonomi keberadaan remitan sangatlah penting karena mampu meningkatkan ekonomi keluarga dan juga untuk kemajuan bagi masyarakat. Remitansi bagi keluarga TKI merupakan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Sebagian dari pendapatan TKI disisihkan untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Bagi keluarga di daerah asal, remitansi merupakan pendapatan yang diterima dari keluarga yang bekerja di luar negeri, sehingga konsumsi keluarga di daerah asal dipengaruhi oleh pendapatan yang diterima. Hal ini yang mempengaruhi remitansi yang dikirim oleh TKI. Pada tahun 2019 di Jawa Timur, untuk data jumlah transaksi remitansi dari TKI yang bekerja di luar negeri dan melakukan pengiriman uang masuk sekitar Rp. 280 Miliar, dengan estimasi setiap TKI membawa uang antara Rp. 20-30 juta yang akan diberikan kepada keluarganya.

Di Kabupaten Pasuruan jumlah remitansi ditentukan oleh negara tujuan migrasi karena tiap negara tujuan memiliki jumlah standar upah yang berbeda-beda. Secara riil, upah total yang diterima pekerja migran perempuan lebih kecil dibandingkan nilai kontrak. Hal ini umumnya disebabkan karena banyaknya majikan yang membayar upah bulanan di bawah upah yang ditetapkan di dalam kontrak, maupun karena upah TKI dipotong untuk melunasi biaya penempatan. Secara nominal, standar upah mereka tidak mengalami kenaikan bila dilihat dari mata uang negara tempat bekerja. Upah mereka bahkan cenderung mengalami penurunan ketika dikonversikan dalam nilai konstan rupiah. Adapun beberapa pengatruh mengenai besarnya remitan keluarga TKI di Kabupaten dilihat dari pendapatan TKI, jumlah tanggungan keluarga, dan lama TKI bekerja.

Pendapatan merupakan salah satu unsur yang paling utama dari pembentukan laporan laba rugi dalam suatu perusahaan. Hal ini disebabkan pendapatan dapat juga diartikan sebagai revenue, dana dapat diartikan juga sebagai income, income dapat diartikan sebagai penghasilan dan kata revenue sebagai pendapatan penghasilan maupun keuntungan. Pendapatan sangat berpengaruh bagi keseluruhan hidup, semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan yang dilakukan. Menurut

Freidman (1957) teori pendapatan masyarakat dapat digolongkan menjadi dua yaitu pendapatan permanen dan pendapatan sementara. Pendapatan permanen adalah pendapatan yang selalu diterima pada setiap periode tertentu dan dapat diperkirakan sebelumnya. Sedangkan untuk pendapatan sementara adalah bagian pendapatan yang tidak diharapkan terus bertahan, nilai pendapatan ini kadang positif dan kadang negatif. Yang dimaksud dengan pendapatan permanen adalah tingkan pengeluaran yang stabil yang dipertahankan sepanjang hidup, dengan berdasarkan pada tingkat kekayaan sekarang dan pendapatan yang diperoleh sekarang dan di masa depan, sumbernya berasal dari upah atau gaji. Pendapatan dapat digolongkan menjadi tiga bagian, yaitu gaji dan upah, pendapatan dari usaha sendiri, pendapatan dari usaha lain. Sedangkan menurut bentuknya, dibedakan menjadi pendapatan berupa uang dan pendapatan berupa barang. Remitan adalah uang atau barang yang dikirim oleh migran ke daerah asalm sementara migran masih berada di tempat tujuan. Dalam perkembangannya kemudian mengalami perluasan, remitan tidak hanya mengirimkan uang dan barang tetapi keterampilan dan ide yang bisa dimanfaatkan di daerah asal. Remitan merupakan salah satu hal penting yang tidak dapat dipisahkan dalam proses migrasi. Remitan merupakan produk yang dihasilkan oleh migran yang merupakan rewards yang sangat dinantikan dan diharapkan oleh keluarga migran di daerah asal.

Permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini adalah bagaimana pengaruh pendapatan TKI, jumlah tanggungan keluarga, dan lama TKI bekerja terhadap besarnya remitan keluarga TKI di Kabupaten Pasuruan. Berdasarkan latar belakang diatas maka tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh tingkat pendapatan TKI terhadap besarnya remitan keluarga TKI di Kabupaten Pasuruan.
2. Untuk menganalisis pengaruh jumlah tanggungan keluarga terhadap besarnya remitan keluarga TKI di Kabupaten Pasuruan.
3. Untuk menganalisis pengaruh lama TKI bekerja terhadap besarnya remitan keluarga TKI di Kabupaten Pasuruan.

Manfaat dari penelitian ini adalah diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan dan pengalaman bagi peneliti dan mampu mengaplikasikan teori yang diperoleh, diharapkan dapat memberikan informasi bagi pihak yang membutuhkan sehubungan dengan penelitian ini, dan juga dapat dijadikan sumber pengambilan keputusan serta kebijakan dalam kawasan terbuka, dan diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya.

METODOLOGI PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Yang merupakan implementasi data yang diperoleh diwujudkan dalam bentuk angka dan analisisnya menggunakan metode statistika dan ekonometrika. Dalam penelitian ini menggunakan data cross section, yaitu data yang terdiri atas satu atau lebih variabel yang dikumpulkan dalam satu periode yang sama. Lokasi dalam penelitian ini adalah Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur.

Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan adalah data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari instansi yang berkaitan dengan penelitian. Untuk metode pengumpulan data menggunakan beberapa cara, yaitu wawancara, observasi, kuesioner, dan dokumentasi.

Populasi dan Sampel

Untuk populasinya adalah keluarga TKI di Kabupaten Pasuruan. Dan sampelnya menggunakan purposive sampling dan snowball sampling, dengan rumus slovin sehingga dapat disimpulkan sampel yang diambil dengan pertimbangan waktu adalah 35 orang dari keluarga TKI di Kabupaten Pasuruan.

Metode Analisis Data

Metode yang digunakan adalah regresi linear berganda. Yaitu regresi yang melibatkan dua atau lebih variabel.

$$Y_i = \alpha_i + b_1X_{1i} + b_2X_{2i} + b_3X_{3i} + e_i$$

Keterangan :

Y = Besarnya Remitan Keluarga TKI (Rupiah)

α = Contanta

X1 = Pendapatan TKI (Rupiah)

X2 = Jumlah Tanggungan Keluarga (Jiwa/orang)

X3 = Lama TKI Bekerja (Tahun)

b1 b2 b3 = Koefisien regresi pendapatan TKI, jumlah tanggungan keluarga, lama TKI bekerja dengan besarnya remitan

i = Jumlah Responden

e = Error Disturbances

Uji Asumsi Klasik :

Uji Normalitas Data

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Dengan menempatkan derajat toleransi kesalahan sebesar 5%. Bahwa jika secara individual masing-masing variabel memenuhi asumsi normalitas, maka secara simultan variabel tersebut bisa dinyatakan memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

Uji yang dilakukan untuk memastikan apakah di dalam sebuah model regresi ada interkorelasi atau kolinearitas anatar variabel bebas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji ini dapat mengetahui apakah kesalahan pengganggu merupakan varian yang sama atau tidak. Heteroskedastisitas terjadi karena perubahan situasi yang tidak tergambarkan dalam spesifikasi model regresi.

Uji autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui tingkat korelasi diantara anggota seri dari observasi yang diurutkan berdasarkan waktu pada data time series maupun cross section. Adanya bias pada spesifikasi yang dihasilkan dari penghilangan variabel-variabel penting dari model atau penggunaan fungsi yang tidak benar.

Uji Linearitas

Uji ini dilakukan untuk melihat relevansi suatu variabel untuk dimasukkan ke dalam model empiris dan mendeteksi kebenaran dari bentuk model empiris yang akan digunakan.

Uji Statistik :

Uji F

Uji ini digunakan untuk menguji secara bersama-sama keseluruhan variabel pendapatan TKI, jumlah tanggungan keluarga dan lama TKI bekerja terhadap besarnya remitan keluarga TKI. Dilihat apabila nilai probabilitas lebih kurang dari 0,05 artinya seluruh variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan, sebaliknya apabila lebih dari 0,05 variabel bebas mempunyai pengaruh yang tidak signifikan.

Uji t

Untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikat. Apabila nilai probabilitasnya kurang dari 0,05 maka mempunyai pengaruh signifikan, dan apabila lebih dari 0,05 maka variabel tidak memiliki pengaruh yang signifikan.

Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk mengetahui keeratan hubungan antar variabel bebas dan terikat.

Definisi Operasional Variabel :

Y = Besarnya Remitan Keluarga TKI

Variabel dependen dalam penelitian adalah besarnya remitan keluarga TKI, yang diukur dalam satuan juta rupiah (Rp)

X_1 = Pendapatan TKI

Pendapatan TKI adalah upah atau gaji yang diterima TKI di negara tujuan selama satu bulan, yang diukur dalam satuan juta rupiah (Rp)

X_2 = Jumlah Tanggungan Keluarga

Jumlah tanggungan keluarga merupakan banyaknya jumlah anggota keluarga yang masih menjadi tanggungan di daerah asal, yang diukur dalam berapa banyak (Jiwa/orang)

X_3 = Lama TKI Bekerja

Lama TKI bekerja merupakan seberapa lama para TKI bekerja di luar negeri, yang diukur dalam berapa lama (Tahun)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Obyek Penelitian

Kabupaten Pasuruan adalah kabupaten yang berada di Kabupaten Pasuruan, dengan pusat pemerintahan berlokasi di Bangil, Pasuruan. Kabupaten Pasuruan memiliki 24 kecamatan dan 365 desa/kelurahan. Kondisi kependudukan di Kabupaten Pasuruan mengalami peningkatan setiap tahunnya, untuk tahun 2019 jumlah penduduk sebesar 1.627.300 jiwa dengan laju pertumbuhan 0,70%. Dan untuk kondisi ketenagakerjaan pada tahun 2019, untuk angkatan kerja berjumlah sebesar 861.085 jiwa, dan bukan angkatan kerja sebesar 393.387. Untuk kondisi pertumbuhan ekonomi Kabupaten Pasuruan pada tahun 2019 untuk PAD berjumlah 655.555.115, dana perimbangan berjumlah 1.889.565.990, dan untuk pendapatan lain-lain berjumlah 823.687.808.545.

Gambaran Umum Variabel Penelitian

Remitan :

Tabel 1.
Distribusi Jumlah Remitan Di Kabupaten Pasuruan

Remitan	Jumlah	Presentase
2.500.000	7	20 %
3.000.000	17	48,57 %
3.500.000	7	20 %
4.000.000	3	8,58 %
5.000.000	1	2,85 %
Jumlah	35	100 %

Sumber : Data Primer Diolah

Remitan dengan nilai terbanyak respondennya yaitu sebesar Rp. 3.000.000 memiliki 17 responden, dan remitan dengan nilai paling sedikit respondennya yaitu Rp. 5.000.000 memiliki 1 responden.

Pendapatan TKI

Tabel 2.
Distribusi Pendapatan TKI Di Kabupaten Pasuruan

Pendapatan TKI	Jumlah	Presentase
5.000.000	8	22,86 %
5.500.000	6	17,14 %
6.000.000	10	28,48 %
6.500.000	3	8,58 %
7.000.000	2	5,71 %
8.000.000	2	5,71 %
8.500.000	4	11,43 %
Jumlah	35	100 %

Sumber : Data Primer Diolah

Untuk pendapatan TKI dengan responden paling banyak yaitu sebanyak 10 responden dengan nilai Rp. 6.000.000 dan untuk pendapatan TKI dengan responden palig sedikit yaitu 2 responden dengan nilai Rp. 7.000.000 dan Rp. 8.000.000.

Jumlah Tanggungan Keluarga

Tabel 3.
Distribusi Jumlah Tanggungan Keluarga Di Kabupaten Pasuruan

Tanggungan	Jumlah	Presentase
1 orang	9	25,71 %
2 orang	12	34,28 %
3 orang	11	31,43 %
4 orang	3	8,58 %
Jumlah	35	100 %

Sumber : Data Primer Diolah

Untuk jumlah tanggungan keluarga paling banyak respondennya yaitu 12 responden dengan jumlah tanggungan keluarga sebanyak 2 orang, dan yang paling sedikit 3 responden dengan jumlah tanggungan keluarga sebanyak 4 orang.

Lama TKI Bekerja

Tabel 4.
Distribusi Lama TKI Bekerja Di Kabupaten Pasuruan

Lama Kerja	Jumlah	Presentase
1-2 tahun	9	25,71 %
3-5 tahun	13	37,14 %
6-8 tahun	3	8,58 %
10-12 tahun	6	17,14 %
15-20 tahun	4	11,43 %
Jumlah	35	100 %

Sumber : Data Primer Diolah

Untuk lama TKI bekerja dengan responden paling banyak yaitu 13 responden dengan lama bekerja 3-5 tahun, dan paling sediki respondennya yaitu 3 responden dengan lama bekerja 6-8 tahun.

Hasil Regresi Linear Berganda

Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi besarnya remitan keluarga TKI di Kabupaten Pasuruan dapat diperoleh hasil estimasi sebagai berikut :

Tabel 5.
Hasil Estimasi Variabel Terhadap Besarnya Remitan Keluarga TKI Di Kabupaten Pasuruan

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob
C	810295.7	386098.9	2.098674	0.0441
X1	0.311.711	0.057740	5.398498	0.0000
X2	166094.0	68841.46	1.412703	0.0219
X3	5328.044	12857.44	0.414394	0.6814

Sumber : Hasil Data Diolah

$$Y = 810295.7 + 0.311711X_1 + 166094.0X_2 + 5328.044X_3$$

$b_0 = 810295.7$

Nilai konstanta $b_0 = 810295.7$ yang berarti apabila pendapatan TKI, jumlah tanggungan keluarga, dan lama TKI bekerja sama dengan konstan, maka jumlah besarnya remitan keluarga TKI meningkat sebanyak 810295.7 juta rupiah.

$b_1 = 0.311.711$

Nilai koefisiensi regresi variabel pendapatan TKI $b_1 = 0.311.711$ artinya kenaikan pendapatan TKI sebesar satu juta rupiah, maka akan meningkatkan besarnya remitan keluarga TKI sebesar 311.711 juta rupiah, apabila variabel jumlah tanggungan keluarga dan lama TKI bekerja sama dengan konstan.

$b_2 = 166094.0$

Nilai koefisien regresi variabel jumlah tanggungan keluarga $b_2 = 166083.0$ artinya kenaikan jumlah tanggungan keluarga sebanyak satu orang, maka akan meningkatkan besarnya remitan keluarga TKI sebesar 166094.0 juta rupiah, apabila variabel pendapatan TKI dan lama TKI bekerja sama dengan konstan.

$b_3 = 5328.044$

Nilai koefisiensi regresi variabel lama TKI bekerja $b_3 = 5328.044$ artinya kenaikan lama TKI bekerja selama satu tahun, maka tidak akan meningkatkan besarnya remitan keluarga TKI sebesar 5328.044 juta rupiah, apabila variabel pendapatan TKI dan jumlah tanggungan keluarga sama dengan konstan.

Uji Statistik

Uji F-Statistik

Untuk uji F memiliki nilai probabilitas sebesar 0.000016 yang berarti nilainya lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini mempunyai arti bahwa pendapatan TKI, jumlah tanggungan keluarga, dan lama TKI bekerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap besarnya remitan keluarga TKI di Kabupaten Pasuruan.

Uji t-Parsial

X_1 variabel pendapatan TKI memiliki nilai probabilitas sebesar 0.0000 berarti lebih kecil dari tingkat signifikan yaitu 0,05 hal ini berarti menunjukkan bahwa variabel pendapatan TKI berpengaruh signifikan terhadap besarnya remitan keluarga TKI di Kabupaten Pasuruan.

X_2 variabel jumlah tanggungan keluarga memiliki nilai probabilitas sebesar 0.0219 berarti lebih kecil dari tingkat signifikan yaitu 0,05 hal ini berarti menunjukkan bahwa variabel jumlah tanggungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap besarnya remitan keluarga TKI di Kabupaten Pasuruan.

X_3 variabel lama TKI bekerja memiliki nilai probabilitas sebesar 0.6814 berarti lebih besar dari tingkat signifikan yaitu 0,05 hal ini berarti menunjukkan bahwa variabel lama TKI bekerja tidak berpengaruh signifikan terhadap besarnya remitan keluarga TKI di Kabupaten Pasuruan.

Koefisien Determinasi (R^2)

Diketahui bahwa nilai R^2 sebesar 0.547788 dan jika diubah dalam bentuk persen menjadi 54,78%. Nilai 54,78% hal ini berarti variabel pendapatan TKI, jumlah tanggungan keluarga, dan lama TKI bekerja mempunyai pengaruh terhadap remitan keluarga TKI di Kabupaten Pasuruan. Variabel bebas dengan presentase 54,78% maka sisanya 45,22% nilai variabel dependen dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh penelitian ini.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas Data

Untuk nilai probabilitas Jarque-Bera adalah 0.547067 nilai ini lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa model dalam penelitian ini terdistribusi normal. Artinya model penelitian pengaruh pendapatan TKI, jumlah tanggungan keluarga, dan lama TKI bekerja terhadap besarnya remitan keluarga TKI di Kabupaten Pasuruan terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Dapat diketahui bahwa perhitungan VIF besarnya remitan keluarga TKI menunjukkan bahwa nilai inflating faktor tidak ada yang melebihi nilai 5, sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terjadi adanya multikolinearitas, sehingga model tersebut terbebas dari multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Diketahui pengujian dengan uji white heteroskedastisitas menunjukkan bahwa nilai Prob. Chi-Square lebih besar dari 0,05 yaitu 0,0794 artinya variabel bebas lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya keadaan ini menunjukkan adanya varian yang sama atau terjadinya homoskedastisitas. Dan tidak terdapat masalah heteroskedastisitas pada penelitian ini.

Uji Autokorelasi

Hasil uji autokorelasi menunjukkan nilai probabilitas $Obs^*Squarred$ sebesar 0.4154 yang berarti lebih besar dari taraf signifikan 0,05 maka model yang digunakan pada penelitian ini tidak memiliki hubungan antara variabel gangguan satu dengan yang lainnya sehingga model yang digunakan ini terbebas dari autokorelasi.

Uji Linearitas

Dinyatakan bahwa nilai probabilitas F-Statistik sebesar 0.5913 yang berarti lebih besar dari taraf signifikan 0,05 yang berarti model yang digunakan dalam penelitian ini sudah linear atau variabel yang digunakan memiliki relevansi untuk dimasukkan ke dalam model empiris.

Hipotesis Penelitian :

1. Pendapatan TKI berpengaruh positif dan signifikan terhadap besarnya remitan keluarga TKI di Kabupaten Pasuruan.
2. Jumlah Tanggungan Keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap besarnya remitan keluarga TKI di Kabupaten Pasuruan.
3. Lama TKI Bekerja berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap besarnya remitan keluarga TKI di Kabupaten Pasuruan.

Pembahasan

Remitan adalah pengiriman uang dan barang, hadiah sumbangan, pelayanan, serta distribusi keuntungan dan pembayaran komersial. Remitan merupakan komponen utama dalam melestarikan ikatan dengan daerah asal. Selain itu remitan dapat menopang pendapatan rumah tangga yang ditinggalkan di daerah asal.

Pengaruh pendapatan TKI Terhadap Remitan

Pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diperoleh dari hasil pekerjaan dan biasanya pendapatn seseorang dihitung setiap tahun atau setiap bulan. Semakin besar jumlah pendapatan yang diterima TKI, semakin pula uang yang dikirimkan ke keluarganya. Pendapatan yang dikirim TKI ke keluarga pada dasarnya adalah bagian dari penghasilan TKI yang disisihkan. Secara logis dapat dikemukakan semakin besar penghasilan TKI maka semakin besar remitan

yang dikirimkan ke keluarga yang ditinggalkan.

Berdasarkan hasil regresi data, penelitian ini menunjukkan pengaruh variabel pendapatan TKI terhadap besarnya remitan keluarga TKI bernilai positif dan signifikan, artinya apabila jumlah pendapatan TKI meningkat, maka remitan yang dikirim oleh TKI ke keluarga di daerah asal juga ikut meningkat. Berdasarkan uji t dapat dilihat nilai probabilitas sebesar 0.0000 dengan nilai koefisiennya sebesar 0.311711 artinya variabel pendapatan TKI berpengaruh positif dan signifikan terhadap besarnya remitan keluarga TKI di Kabupaten Pasuruan. Bisa dikatakan, apabila pendapatan TKI meningkat, maka remitan yang dikirimkan untuk keluarga juga ikut meningkat. Dengan demikian keluarga TKI akan memperoleh kebutuhan yang cukup atas pengiriman remitan tersebut. Pendapatan TKI merupakan variabel dominan yang sangat berpengaruh dengan besarnya remitan keluarga TKI di Kabupaten Pasuruan.

Sesuai dengan Teori Pendapatan M. Friedman (1957) yang menyatakan bahwa teori pendapatan digolongkan menjadi dua yaitu pendapatan permanen dan pendapatan sementara. Pendapatan permanen adalah pendapatan yang selalu diterima pada setiap periode tertentu dan dapat diperkirakan sebelumnya. Dan untuk pendapatan sementara adalah pendapatan yang tidak diharapkan terus bertahan. Apabila jenis pekerjaan yang dilakukan TKI dengan kinerja yang baik, maka majikan memberikan gaji atau upah dengan nilai tinggi. Semakin tinggi pendapatan TKI, semakin besar remitan yang dikirimkan, dan semakin tinggi kesejahteraan keluarga dalam mencukupi kebutuhan kehidupan.

Pengaruh Jumlah Tanggungan Terhadap Remitan

Adanya keeratan hubungan antara TKI dengan daerah asal masih ikut menanggung anggota keluarganya. Semakin tinggi rasa tanggung jawab dan kepedulian moral dari TKI terhadap anggota keluarganya. Dari hasil regresi data pada pengujian uji t, dapat dilihat pengaruh jumlah tanggungan keluarga terhadap besarnya remitan keluarga TKI di Kabupaten Pasuruan, hasil analisisnya jumlah tanggungan keluarga memiliki nilai probabilitas sebesar 0.0219 yang berarti lebih kecil dari tingkat signifikan yaitu 0,05 sedangkan untuk nilai koefisiennya sebesar 166094.0 yang artinya bahwa variabel jumlah tanggungan keluarga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap besarnya remitan keluarga TKI di Kabupaten Pasuruan. Jadi apabila jumlah tanggungan keluarga yang ditinggalkan berjumlah banyak, maka remitan yang dikirimkan juga berjumlah banyak sesuai dengan jumlah tanggungan keluarga. Remitan merupakan tanggung jawab TKI untuk membiayai keluarganya untuk meningkatkan taraf hidup di daerah asal. Remitan akan lebih besar jika keluarga penerima remitan adalah keluarga inti, sebaliknya remitan akan lebih kecil jika keluarga penerima bukan keluarga inti.

Hasil ini didukung oleh penelitian Pramono, dkk (2015) jumlah tanggungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap besarnya remitan yang dikirim TKI ke daerah asal. Semakin tinggi remitan yang dikirimkan kepada anggota keluarganya menunjukkan semakin tinggi rasa tanggung jawab dan kepedulian moral dari TKI terhadap anggota keluarganya. Tetapi penelitian ini tidak sejalan dengan Sokhifatul (2014) jumlah tanggungan keluarga memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap besarnya pengiriman remitan. Hal ini menunjukkan berapa pun jumlah tanggungan, TKI hanya dapat mengirimkan remitan sesuai yang TKI mampu.

Tetapi penelitian ini tidak sejalan dengan Sokhifatul (2014) yang menyatakan bahwa jumlah tanggungan keluarga memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap besarnya pengiriman remitan. Hal ini menunjukkan bahwa berapa pun jumlah tanggungan keluarga, TKI hanya dapat mengirimkan pendapatannya ke keluarga sesuai yang TKI mampu.

Pengaruh Lama TKI Bekerja Terhadap Remitan

Lama bekerja atau lama kontrak kerja dihitung dari perjanjian di awal. Semakin lama para TKI tersebut sudah tinggal di negara tujuan migrasi semakin mudah mereka untuk dapat menentukan sikap mereka apakah menjadi berniat untuk menetap di negara yang dahulu didambakan sebagai destinasi kerja ataupun tidak. Dari hasil pengujian parsial uji t, dapat dilihat pengaruh lama TKI bekerja terhadap besarnya remitan keluarga TKI, diketahui variabel lama TKI bekerja memiliki nilai probabilitas sebesar 0.6814 yang berarti lebih besar dari tingkat signifikan yaitu $\alpha = 0,05$ sedangkan untuk nilai koefisiennya sebesar 5328.044 artinya bahwa variabel lama

TKI bekerja memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap besarnya remitan keluarga TKI di Kabupaten Pasuruan. Jadi semakin lama TKI bekerja, TKI hanya bisa mengirimkan remitan sesuai dengan kemampuan mereka. Hal ini juga bisa dilihat dari perjanjian kontrak yang berubah, upah yang diterima berubah, dan perlakuan majikannya.

Penelitian ini didukung dengan penelitian Gede Agustika dan Dewi Rustariyuni (2017) yang menyatakan variabel lama bekerja tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah remitan. Yang diperkuat dengan wawancara dengan responden, dilihat dari perjanjian kontrak dan pendapatan yang tiba-tiba berubah. Yang berarti semakin lama bekerja, remitan yang dikirim tidak bertambah seiring berjalannya waktu. Penelitian ini sejalan dengan Erwin (2016) yang menyatakan yang menyatakan memberikan pengaruh positif dan signifikan. Kondisi miskin mempengaruhi TKI untuk terus bekerja, semakin lama durasi bekerja maka semakin meningkatkan penghasilan dan remitan yang dikirim ke daerah asal.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Variabel pendapatan TKI memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap besarnya remitan keluarga TKI di Kabupaten Pasuruan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pendapatan TKI, maka semakin besar remitan yang dikirimkan ke keluarga.
2. Variabel jumlah tanggungan keluarga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap besarnya remitan keluarga TKI di Kabupaten Pasuruan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak jumlah tanggungan keluarga, maka semakin besar remitan yang dikirimkan ke keluarga.
3. Variabel lama TKI bekerja memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap besarnya remitan keluarga TKI di Kabupaten Pasuruan. Hal ini menunjukkan bahwa seberapa lama TKI bekerja, maka tidak meningkatkan remitan yang dikirimkan ke keluarga.

Saran

1. Hubungan antara ketiga variabel sangat berpengaruh terhadap besarnya remitan keluarga TKI di Kabupaten Pasuruan. Disarankan untuk TKI sebaiknya memilih sektor-sektor atau negara tujuan dengan tingkat pendapatan yang tinggi. Dan TKI sebaiknya memiliki keterampilan dan kemampuan yang berkualitas tinggi agar dapat terserap dalam sektor dengan pendapatan yang tinggi.
2. Remitan yang diterima oleh TKI diharapkan harus benar-benar dimanfaatkan dengan baik guna memperoleh modal maupun pengalaman kerja agar nantinya mampu diterapkan di daerah asal.
3. Pemerintah diharapkan dapat bertanggungjawab untuk meningkatkan upaya perlindungan kepada TKI pada saat sebelum pemberangkatan, masa penempatan atau bekerja, dan masa purna penempatan, guna terpenuhinya hak-hak TKI. Dan juga pemerintah diharapkan memfasilitasi, memberikan pelatihan, dan melindungi para TKI sehingga dapat terus menjadi devisa negara dan dapat meningkatkan pembangunan.

DAFTAR PUSTAKA

- Curson, P. 1981. "Remittances and Migration The Commerce of Movement", dalam *Population Demography*, Vol.3 April 77-95
- Erwin, D. P. M. 2016. Pengaruh Pengiriman Remitan Tenaga Kerja Indonesia Terhadap Kemiskinan Di Kabupaten Malang. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya.
- Freidman, M. 1957. Teori Konsumsi Hipotesis Pendapatan Permanen
- Gede Agustina, I., dan Dewi R. S. 2017. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengiriman Remitan Tenaga Kerja Kapal Pesiar Dan Pemanfaatannya Di Kabupaten Tabanan. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Denpasar
- Lee, E. 1966. A theory of migration. *Demography*. Vol.3, p.47-57.

- Pramono, A., dkk. 2015. Determinan Sosial-Ekonomi Terhadap Besarnya Remitan yang Dikirim TKI Ke Daerah Asal di Desa Yosomulyo Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi. Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember
- Sokhifatul, A. N. 2014. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengiriman Pendapatan Tenaga Kerja Indonesia Ke Keluarga Di Kabupaten Kendal. Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang
- Sukirno, S. 2004. Makroekonomi Teori Pengantar. Edisi Ketiga. Penerbit Raja Grafindo Persada: Jakarta : 46